

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan yang terjadi dalam masa kehamilan merupakan suatu keadaan yang bersifat fisiologis (Dartiwen, & Nurhayati, 2019). Selama kehamilan terjadi ketidaknyamanan yang merupakan akibat dari proses adaptasi fisiologis system tubuh ibu salah satunya adalah edema pada ekstermitas bawah (Fitriani et al., 2022). Edema adalah suatu kondisi dimana terjadi pembengkakan akibat adanya penumpukan cairan tubuh yang berlebih. Penumpukan cairan berlebih tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan tekanan vena di tungkai bawah akibat dari semakin membesarnya uterus yang menyebabkan terganggunya sirkulasi vena karena adanya tekanan pada vena panggul ketika ibu berdiri dan pada vena kava inferior saat ibu tidur dalam posisi terlentang. (Sepiyana et al., 2023).

Kasus edema yang dialami oleh ibu hamil berdasarkan data dari WHO tahun 2017 didapat angka kejadian bengkak sekitar 80% dan menduduki posisi kedua untuk keluhan terbanyak yang terjadi pada ibu hamil (World Health Organization, 2017). Di indonesia sekitar 60% perempuan akan menyadari terjadinya pembengkakan pada tungkainya. Edema dependen dijumpai sekitar 35-80% pada ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah (Kemenkes, 2016). Hasil penelitian dari Nafra & Manggasa (2023) hasil wawancara yang dilakukan bahwa terdapat 40,5% ibu hamil yang datang untuk melakukan kunjungan selama kehamilan dan didapatkan 12,5% ibu hamil yang mengalami edema kaki fisiologis.

Dampak apabila edema pada kaki tidak diatasi maka dapat mengakibatkan timbul rasa nyeri di daerah edema, edema terasa berat, kram pada saat malam hari, pegal, kesemutan, penebalan pada kulit, terjadi perubahan pada warna kulit, dan penampakan area edema yang tidak sedap dipandang (Lisnawati et al., 2023). Masalah akibat dampak dari edema dapat diatasi salah satunya dengan melakukan asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif menggunakan terapi non farmakologi, hindari duduk dalam posisi kaki menjuntai, saat tidur kaki ibu di letakan sedikit lebih tinggi dari posisi tubuh, sesering mungkin mengubah posisi,

mengurangi berdiri dalam jangka waktu yang cukup lama dan tidak meletakkan benda di pangkuan (Saragih & Siagian, 2021).

Penatalaksanaan asuhan pada ibu hamil yang mengalami edema dapat juga dilakukan menggunakan kearifan lokal yaitu menggunakan air hangat campur kencur, terapi ini adalah terapi yang aman dan efektif serta tidak akan menimbulkan efek samping apapun sehingga layak untuk mengatasi edema kaki yang dialami oleh ibu hamil (Ernawati et al., 2022). Terapi rendam air hangat campur kencur berdasarkan dari hasil penelitian Mutia & Maita (2022) serta Fafita & Triana (2022) menunjukkan setelah dilakukan asuhan dengan rendam air hangat campur kencur 5 hari dengan waktu 10-15 menit terdapat pengaruh pada punggung kaki ibu. Ibu mengalami perubahan, pembengkakan yang dirasakan sudah berkurang.

Menurut penelitian dari Saragih & Siagaan (2021) rendam kaki menggunakan air hangat campur kencur baik dilakukan pada malam hari, perendaman yang dilakukan pada malam hari saat sebelum tidur dimaksudkan agar ibu dapat tidur lebih rileks. Waktu tidur adalah waktu dimana tubuh dalam keadaan beristirahat, irama jantung, nadi dan aliran darah lebih stabil. Hal ini merupakan saat yang tepat bagi penyerapan cairan yang menumpuk di ekstrasvaskuler.

Penurunan derajat edema juga dapat dipengaruhi oleh mobilisasi yang dilakukan oleh ibu hamil, pada ibu hamil dengan tingkat mobilisasi yang cukup tinggi akan memiliki perbedaan dengan ibu hamil yang tingkat mobilisasinya rendah. Mobilisasi ibu yang tinggi ditunjukkan banyaknya aktivitas dan pergerakan ibu hamil di setiap harinya. Penurunan derajat edema akan berbeda pada ibu hamil yang melakukan sedikit aktivitas dan pergerakan fisik. Perbedaan aktivitas ini dapat memicu terjadinya ketegangan otot dan nyeri sendi, sehingga dapat mengurangi derajat edema (Prianti, 2023).

Studi pendahuluan di TPMB Derina Arisyah, S.Tr., Keb pada tanggal 16 januari 2024 dari 15 ibu hamil trimester III yang datang dalam kelas ibu hamil ditemukan 2 (13,3%) ibu hamil mengalami edema kaki. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik membuat Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Kebidana Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Edema

Fisiologis di TPMB Derina Arisyah, S.Tr., Keb Tiyuh Penumangan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas asuhan kebidanan ini dibatasi dengan pembatasan masalah pada ibu hamil trimester III dengan edema fisiologis di TPMB Derina Arisyah, S.Tr., Keb.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Derina Arisya, S.Tr., Keb Tiyuh Penumangan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki.
- b. Mampu menganalisis data pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki.
- c. Mampu merencanakan asuhan pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki.
- d. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki
- e. Mampu mengevaluasi asuhan pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan di tunjukan kepada Ny. R G1P0A0 hamil trimester III dengan edema fisiologis.

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Derina Arisyah, S.Tr., Keb Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulangbawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu trimester III dengan edema fisiologis dimulai pada tanggal 25 maret 2024.

E. Manfaat

Manfaat dari Laporan Tugas akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Prodi III Kebidanan Metro.

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan refrensi mengenai materi asuhan pelayanan kebidanan kehamilan khususnya pada ibu hamil trimester III dengan edema fisiologis.

b. Bagi TPMB Derina Arisyah, S.Tr., Keb.

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan di tempat praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan khususnya pada ibu hamil trimester III dengan edema fisiologis.